

**PENGARUH RASIO KINERJA KEUANGAN DAN VARIABEL
MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2015-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

Oleh:

Candra Ayyub Suphajar

NIM. 18108010063

PEMBIMBING:

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1006/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH RASIO KINERJA KEUANGAN DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2015-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CANDRA AYYUB SUPHAJAR
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010063
Telah ditujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 63032489708b3



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63031ed2a30d1



Penguji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6304586976540



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63049e7e56580

ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan dan persaingan bisnis perbankan syariah di Indonesia membuat bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya untuk menciptakan perusahaan yang sehat. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio kinerja keuangan dan faktor makroekonomi jangka pendek dan jangka panjang terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)* dan *Net Operational Margin (NOM)* sebagai proksi profitabilitas. Sedangkan variabel bebasnya adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* sebagai proksi kinerja keuangan serta inflasi, *BI Rate*, dan *IPI* sebagai proksi dari makroekonomi. Metode analisis yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model (VECM)*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* bulanan dari Januari 2015-Desember 2020. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada jangka pendek inflasi, *IPI*, dan *CAR* bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap *ROA* dan *NOM*, sedangkan variabel *BI Rate* dan *BOPO* menunjukkan pengaruh negatif. Adapun pada estimasi jangka panjang variabel inflasi, *NPF*, dan *CAR* sama-sama memberikan pengaruh positif terhadap *ROA* dan *NOM*. Sedangkan variabel *BI Rate*, *IPI*, dan *BOPO* menunjukkan pengaruh negatif.

Kata Kunci : *Return on Asset (ROA)*, *Net Operating Margin (NOM)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *inflasi*, *BI Rate*, *Industrial Production Index (IPI)*, *VECM*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The rapid growth and competition of the Islamic banking business in Indonesia makes Islamic banks need to improve their performance in order to create a healthy company. Profitability is the most appropriate indicator to measure the performance of a bank. This study aims to determine the effect of short-term and long-term financial performance ratios and macroeconomic factors on the profitability of Islamic banking in Indonesia. The dependent variable in this study is Return on Assets (ROA) and Net Operational Margin (NOM) as proxies for profitability. While the independent variables are Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), and Operating Income Operating Expenses (BOPO) as a proxy for financial performance and inflation, BI Rate, and IPI as a proxy for macroeconomics. The analytical method used is the Vector Error Correction Model (VECM). The data used in this study are monthly time series data from January 2015-December 2020. The results of the study state that in the short term inflation, IPI, and CAR together have a positive effect on ROA and NOM, while the BI Rate and BOPO variables show a positive effect on ROA and NOM. negative. As for the long-term estimation of inflation variables, NPF, and CAR both have a positive influence on ROA and NOM. Meanwhile, the BI Rate, IPI, and BOPO variables show a negative effect.

Keywords: Return on Asset (ROA), Net Operating Margin (NOM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), inflation, BI Rate, Industrial Production Index (IPI), VECM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Candra Ayyub Suphajar
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Candra Ayyub Suphajar
NIM : 18108010063
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia**


Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengaharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 7 Juli 2022

Pembimbing



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Candra Ayyub Suphajar

NIM : 18108010063

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia**" adalah benar-benar merupakan hasil karya Penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Body Note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Mei 2022

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Candra Ayyub Suphajar

NIM. 18108010063

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Candra Ayyub Suphajar
NIM : 18108010063
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

" Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia "

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 20 Mei 2022
Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Candra Ayyub Suphajar
NIM. 18108010063

MOTTO

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin akhirnya saya sampai di titik ini, puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena telah diberi kelancaran hingga detik ini dan semoga terus diberi kelancaran sampai akhir hingga saya dapat mencapai mimpi-mimpi selanjutnya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orangtua saya, Ibu Supriyati dan Bapak Pardiman atas support dalam segala hal hingga tidak bisa saya sebutkan satu-satu.

Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas ilmu, bimbingan, pengalaman dan segala hal yang telah bapak dan ibu dosen berikan selama saya menuntut ilmu menjadi sarjana ekonomi syariah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang yang **"Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia"**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentunya dalam penelitian ini terlepas dari pertolongan Allah SWT. Dalam kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, masukan serta dorongan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, masukan selama proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kedua orangtua Ibu Supriyati dan Bapak Pardiman yang selalu memberikan dukungan terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
9. Kedua adik Arif dan Aqmar yang telah menjadi pemantik semangat dalam penulisan skripsi
10. Seluruh keluarga besar Ekonomi Syariah angkatan 2018, terimakasih atas semua saran, motivasi, dan bantuannya selama ini.
11. Mas Dedy, Bu Silvi, Mas Leno, dan seluruh Tim Sporti ID yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan selama penulisan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Yogyakarta, 20 Mei 2022



Candra Ayyub Suphajar

NIM. 18108010063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transkripsi bahasa Arab yang digunakan untuk membuat karya ini sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987 Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba ^ʿ	B	Be
ت	Ta ^ʿ	T	Te
ث	Sa ^ʿ	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha ^ʿ	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʿ	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ز	Ra ^ʿ	R	Er
ش	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
س	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta ^ˆ	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza ^ˆ	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ˆAin	ˆ	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa ^ˆ	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha ^ˆ	H	Ha
ء	Hamzah	ˆ	Apostrof
ي	Ya ^ˆ	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

قَدَدَعْتُمْ	Ditulis	<i>Muta''addidah</i>
قَدَّع	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta` marbuttah ditulis dengan h, baik sebagai satu kata atau di tengah-tengah gabungan kata (kata diikuti dengan artikel "al"). Tata letak ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti doa, zakat, dll, kecuali kata dasar yang diinginkan.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّاهُ	Ditulis	<i>'illah</i>
اَقْمَرِكْ اءِ اَيْلَوْلَا	Ditulis	<i>Karamah al auliya''</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
تَيْلَاج	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya'' mati	Ditulis	A
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya'' mati	Ditulis	I
كْرِيْم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فْرُوْض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
تَدْعَا	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ نَشْكُ تَرْمُ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Ditulis dengan huruf awal “al” apabila diikuti huruf qamariyyah, sehingga menjadi

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Ditulis sesuai dengan huruf awal Syamsiyyah jika diikuti huruf Syamsiyyah maka tersebut

لا ءامنّ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
لا سمشنّ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

الفروض ذوي	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
لأهل تّنسنّ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata bahasa Arab yang umum dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Indonesia (KBBI), misalnya: Quran, Hadits, Madzhab, Syariah, dan Pelafalan.

2. Judul buku yang menggunakan kata Arab tetapi telah dilatinkan oleh penerbitnya, seperti judul al-Hijab.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraisy Shihab, Ahmad Sukri Saleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata-kata Arab, mis. Toko Hidayah, Mizan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Bank Syariah	14
B. Profitabilitas	16
1. <i>Return on Assets</i> (ROA)	17
2. <i>Net Operating Margin</i> (NOM)	18
C. Rasio Kinerja Keuangan.....	19
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	19
2. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	20
3. Beban Operasional Pendapatan Internasional (BOPO)	22
D. Makroekonomi	23

1. Inflasi	23
2. BI Rate	24
3. <i>Industrial Production Index (IPI)</i>	25
E. Telaah Pustaka.....	26
F. Pengembangan Hipotesis	33
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Sumber dan Jenis Data	39
C. Definisi Operasional Variabel	39
D. Metode Analisis.....	42
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Statistik Deskriptif.....	50
B. Analisis Pengujian Statistik.....	51
C. Pembahasan	69
BAB V.....	77
KESIMPULAN & SARAN	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Jumlah BUS, UUS, dan BPRS	2
Tabel 1.2 Pertumbuhan Jumlah Aset, DPK, dan Pembiayaan	3
Tabel 1.3 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah	4
Tabel 2. 1 Kriteria Penetapan Peringkat ROA	18
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 3.2. 1 Hasil Uji Stasioneritas ADF pada tingkat level	52
Tabel 3.2. 2 Hasil Uji Stasioneritas ADF pada tingkat 1st difference	53
Tabel 3.2. 3 Hasil Penetapan Lag Optimal	54
Tabel 3.2. 4 Hasil Uji Johansen Cointegration Test	55
Tabel 3.2. 5 Estimasi VECM Jangka Panjang dan Jangka Pendek ROA	57
Tabel 3.2. 6 Estimasi VECM Jangka Panjang dan Jangka Pendek NOM	58
Tabel 3.2. 7 Nilai Impulse Response Return On Asset (ROA).....	60
Tabel 3.2. 8 Nilai Impulse Response Net Operating Margin (NOM).....	63
Tabel 3.2. 9 Hasil Variance Decomposition (VD) Return on Asset (ROA).....	67
Tabel 3.2. 10 Hasil Variance Decomposition (VD) NOM	68



DAFTAR GAMBAR

Grafik 1. 1 Grafik Perkembangan Inflasi Periode 2016-2020	7
Grafik 1. 2 Grafik Perkembangan BI Rate Periode 2016-2020	8
Grafik 1. 3 Grafik Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) Menurut Harga Konstan 2016-2020	9
Grafik 2. 1 Respon ROA terhadap guncangan makroekonomi	61
Grafik 2. 2 Respon NOM terhadap guncangan makroekonomi.....	64



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan Industri Perbankan	83
Lampiran 2 Data Makroekonomi	85
Lampiran 3 Hasil Uji Unit Root Test pada tingkat level	87
Lampiran 4 Hasil Uji Unit Root Test pada tingkat 1 st difference	89
Lampiran 5 Hasil Uji Lag Optimal	91
Lampiran 6 Hasil Uji Kointegrasi	91
Lampiran 7 Hasil Uji VECM ROA	93
Lampiran 8 Hasil Uji VECM NOM	97
Lampiran 9 Hasil Uji <i>Impulse Response Function</i> ROA	101
Lampiran 10 Hasil Uji <i>Impulse Response Function</i> NOM	103
Lampiran 11 Hasil Uji Variance Decomposition ROA	105
Lampiran 12 Hasil Uji Variance Decomposition NOM	105



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pratama & Asandimitra (2017) berpendapat bahwa bank memiliki peran penting sebagai penggerak utama perekonomian dalam suatu negara. Hampir setiap aspek kegiatan ekonomi menggunakan bank sebagai lembaga keuangan untuk menjalankan atau menjamin operasionalnya (Fitriany & Nawawi 2021). Pada 1980-an dan 1990-an, bank yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah Islam mulai berkembang di seluruh dunia. Dengan jaringan lebih dari 60 negara dan basis aset lebih dari \$166 miliar membuatnya memainkan peran yang semakin penting dalam perekonomian di negara masing-masing (Eldomiaty 2008). Kebangkitan nilai-nilai dasar tersebut telah membawa pada Islamisasi sektor keuangan yang menitikberatkan pada bank bebas bunga yang kemudian dikenal dengan istilah bank syariah (Mawaddah 2015).

Seperti kebanyakan negara Islam, Indonesia memiliki industri perbankan syariah yang maju (Duasa, Raihan Syed Mohd Zain, and Tarek Al-Kayed 2014). Krisis mata uang pada tahun 1998 telah menyebabkan likuidasi masif pada bank konvensional karena kebijakan suku bunga tinggi yang ditetapkan pemerintah pada saat krisis menyebabkan mereka gagal memenuhi kewajiban kepada nasabahnya. Namun hal tersebut tidak dialami oleh bank yang menganut sistem syariah Islam. Dalam hal ini pihak Bank syariah tidak berkewajiban untuk membayar bunga simpanan

kepada nasabahnya. Alih-alih harus membayar bunga, bagi hasil atas dasar keuntungan investasilah yang hanya perlu dibayarkan oleh bank kepada nasabahnya (Riyanto and Asakdiyah 2016).

Perbankan syariah pertama kali menunjukkan eksistensinya di Indonesia yakni pada tahun 1990-an ditandai dengan munculnya Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992. Akan tetapi UU tersebut masih menggunakan istilah bagi hasil dalam penyebutan bank syariah. Baru kemudian pada tahun 1998, prinsip syariah sudah terlihat jelas penggunaannya dalam beberapa pasal. Pada tahun 2008, perbankan syariah memiliki landasan hukum yang semakin kuat setelah disahkannya UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menyebabkan sektor perbankan syariah berkembang semakin pesat.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah BUS, UUS, dan BPRS

Jenis Usaha	2008	2020	Tingkat Pertumbuhan
BUS	5	14	180%
UUS	27	24	11,11%
BPRS	131	163	24,43%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2020(Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa semenjak disahkannya UU tentang perbankan pada tahun 2008 hingga tahun 2020 perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pada tahun 2008 jumlah Bank Umum Syariah (BUS) tercatat hanya berjumlah 5 dan telah mengalami kenaikan sebesar 180% menjadi 14 bank. Sementara itu, bank Badan Usaha Syariah (UUS) telah berubah dari sebelumnya 27 menjadi 24. Artinya, jumlah bank tradisional yang memiliki UUS

mengalami penurunan sebesar 11,11% karena sebagian telah beralih fungsi menjadi bank umum syariah. Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) meningkat dari 131 menjadi 165 dan jumlah BPRS meningkat 24,43%.

Tabel 1.2 Pertumbuhan Jumlah Aset, DPK, dan Pembiayaan

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah						
Aset	213.423	225.804	267.570	298.044	323.438	362.692
DPK	174.895	206.407	238.393	257.606	288.978	322.853
Pembiayaan	154.527	178.043	190.354	202.766	225.607	246.957
Unit Usaha Syariah						
Aset	82.839	86.248	110.286	139.326	163.410	179.071
DPK	56.280	72.928	96.495	114.222	127.580	143.124
Pembiayaan	59.462	71.044	96.467	118.541	130.830	138.056

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2020(Data Diolah)

Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan volume pembiayaan adalah indikator yang bisa dijadikan acuan untuk melihat pesatnya pertumbuhan bank syariah. Dilihat dari tren ketiga indikator tersebut, terlihat berdasarkan Tabel 1.2. baik Bank Umum Syariah (BUS) maupun Unit Usaha Syariah (UUS) keduanya tersebut mengalami kenaikan konstan selama periode tahun 2015 hingga tahun 2020.

Pesatnya perkembangan bank syariah di Indonesia mengharuskan bank syariah untuk memaksimalkan kinerjanya guna tercapai perusahaan yang sehat. Sehat tidaknya perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan tersebut. Menurut Harahap (2015), indikator yang paling tepat untuk mengukur perusahaan adalah dengan melihat rasio profitabilitasnya.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal tersebut merupakan karakteristik individu suatu

bank yang mempengaruhi kinerjanya. Faktor-faktor tersebut pada dasarnya dipengaruhi oleh keputusan internal manajemen dan dewan direksi, sedangkan faktor eksternal dapat berupa status ekonomi makro dan keuangan nasional (Hernanto, 2018).

Tabel 1.3 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah

	2015	2016	2017	2018	2019	2020
CAR	15.02	15.95	17.91	20.39	20.59	21.64
ROA	0.49	0.63	0.63	1.28	1.73	1.40
NOM	0.52	0.68	0.67	1.42	1.92	1.46
NPF	4.84	4.42	4.76	3.26	3.23	3.13
BOPO	97.01	96.23	94.91	89.18	85.45	85.55

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2020(Data Diolah)

Laporan kinerja keuangan dari tahun 2015 hingga tahun 2020 ditunjukkan pada Tabel 1.3 menunjukkan tren yang positif. Rasio kecukupan modal yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terus meningkat dari tahun ke tahun dengan nilai tertinggi sebesar 21,64% yang terjadi pada tahun 2020. Menurut Sukarno & Syaichu (2006) rasio kecukupan modal menunjukkan kecakapan bank dalam menjaga modal untuk memenuhi kebutuhannya. CAR yang rendah menunjukkan bahwa *trust level* masyarakat terhadap bank juga rendah sehingga menyebabkan menurunnya profitabilitas.

Sementara itu ROA sebagai proksi profitabilitas cenderung selalu mengalami peningkatan selama periode 2015 hingga 2020. Perkembangan ROA dapat dilihat pada Tabel 1.3 dimana pada tahun 2015 *Return On Asset* berada pada angka 0,49% dan terus mengalami tren positif hingga berada pada nilai puncak 1,73% di tahun 2019. Namun nilai itu harus turun menjadi

1,4% di tahun 2020 yang disinyalir penurunan terjadi disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang teridentifikasi masuk ke Indonesia sejak 2 Maret 2020 yang menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi yang cukup signifikan yang diikuti dengan anjloknya beberapa indikator ekonomi. Tren ROA selama periode 2015-2020 tersebut sama dengan perkembangan tren *Net Operating Margin* (NOM) selama periode 2015-2020. Dimana keduanya merupakan indikator profitabilitas perbankan syariah.

Nilai *Non Performing Financing* (NPF) juga menjadi salah satu indikator kinerja suatu perbankan syariah. Berdasarkan Tabel 1.3 bank syariah masih dapat dikatakan berada pada posisi sehat karena memiliki nilai dibawah ketentuan minimal yakni <5%. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah dalam menjalankan fungsinya masih memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Indikator lain yang dapat dijadikan indikator untuk menilai tingkat efisiensi bank syariah adalah dengan melihat rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Berdasarkan Tabel 1.3 nilai BOPO dari tahun 2015 sampai 2020 cenderung fluktuatif. Nilai BOPO sempat menurun dan menjadi titik paling rendah pada tahun 2017 dengan persentase 74.15. Namun nilai tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi 89.15%. Persentase tersebut sempat mengalami penurunan menjadi 84.45% di tahun berikutnya namun kembali naik pada tahun 2020 menjadi 85.55%. Menurut Rahmat (2015), rendahnya BOPO menunjukkan bahwa bank syariah bekerja secara profesional dan efisien. Dilihat dari Tabel 1.3 dapat

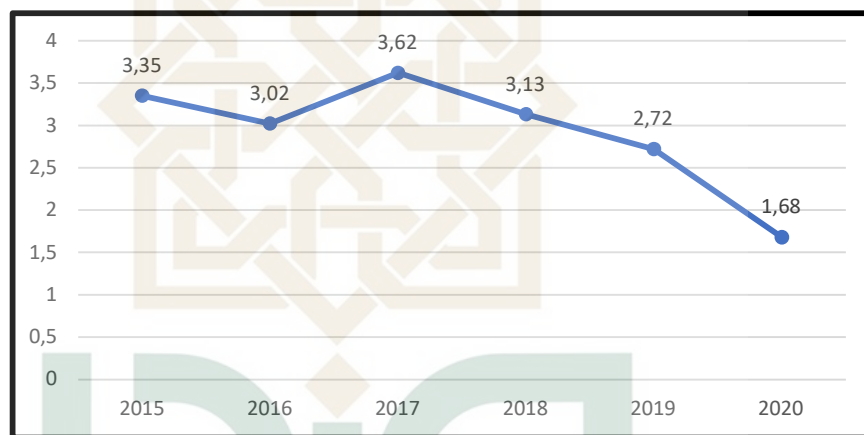
disimpulkan bahwa bank syariah pada periode 2015-2020 masih sehat karena mempunyai nilai BOPO kurang dari satu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hamdi & Henny (2015) untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap kinerja bank yang diprediksi dengan rasio ROA, ROE, dan NIM sebagai proksi profitabilitas dengan menghitung *CAMEL (Capital Adequacy, Asset Quality, Management Efficiency, Liquidity)* Secara umum terdapat korelasi positif antara rasio *CAMEL* dan profitabilitas, kecuali kualitas aset berpengaruh negatif terhadap ROA dan NIM dan kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap ROE. Adapun penelitian Suria & Rosa (2013) yang meneliti pengaruh faktor internal terhadap profitabilitas yang diprediksikan dengan rasio ROA dan ROE menggunakan faktor internal yang diwakili oleh variabel *CAMEL*, juga menemukan bahwa rasio *CAMEL* berpengaruh terhadap kinerja bank.

Jauh sebelum itu, penelitian hampir serupa pernah dilakukan oleh Sukarno & Syaichu (2012) yang mengkaji mengenai pengaruh faktor internal yang mempengaruhi kinerja bank umum di Indonesia yang diproyeksikan oleh rasio ROA yang menemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sementara itu *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh positif namun tidak signifikan, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Adapun rasio CAR dan rasio *Loan-to-Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Tingkat kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi makro (Hamdi & Henny 2015). Faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar dan berada di luar kendali perbankan, sehingga secara tidak langsung kebijakan pemerintah juga turut berpengaruh terhadap kesehatan perbankan Indonesia.

Grafik 1. 1 Grafik Perkembangan Inflasi Periode 2016-2020



Sumber: www.bi.go.id, 2021(Data Diolah)

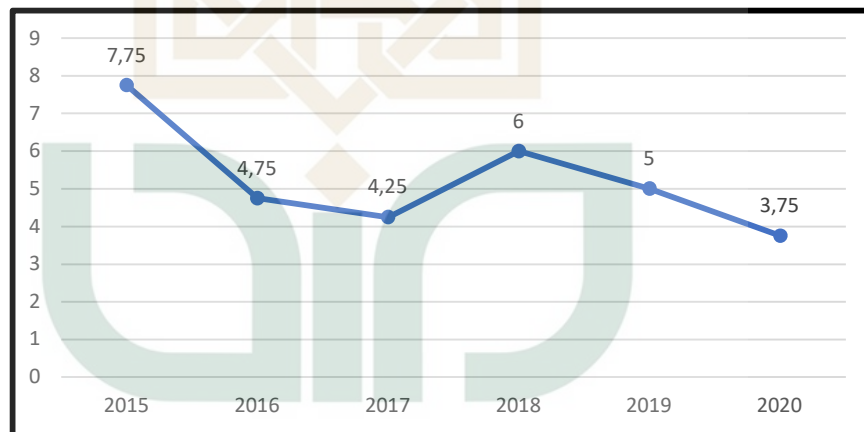
Pada grafik 1.1 terlihat perkembangan inflasi dari tahun 2015-2020 terus mengalami penurunan hingga mencapai titik terendah pada tahun 2020. Rendahnya angka inflasi pada tahun 2020 tersebut dipengaruhi oleh belum kuatnya permintaan domestik akibat dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan resesi ekonomi di setiap lini ekonomi.

Tingginya inflasi dapat menyebabkan penurunan profitabilitas bank syariah (Oktavia 2019). Tingginya nilai inflasi juga mengakibatkan ketidakstabilan makro yang menyebabkan meningkatnya risiko bank dan selanjutnya berdampak dalam profitabilitas bank (Dwijyanthy & Naomi 2009). Selain itu, Samsul (2006) berpendapat jika tingginya tingkat inflasi

akan menyebabkan penurunan aset bank, sedangkan rendahnya inflasi akan menyebabkan lambatnya pertumbuhan ekonomi yang secara tidak langsung akan berdampak pada pergerakan aset bank yang lambat.

Naiknya inflasi akan menyebabkan suku bunga naik dan membuat orang takut meminjam ke bank. Oleh karena itu, Bank Indonesia harus menetapkan suku bunga yang tepat (*BI interest rate*) sebagai *benchmark* bagi bank umum dan swasta untuk menentukan suku bunga guna menjaga likuiditas dan profitabilitas (Dwijayanthi & Naomi 2009).

Grafik 1. 2 Grafik Perkembangan BI Rate Periode 2016-2020



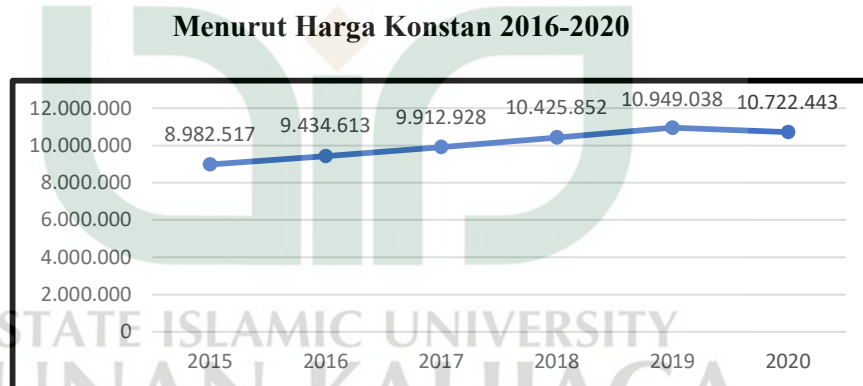
Sumber: www.bi.go.id, 2021 (Data Diolah)

Suku bunga mempengaruhi keinginan dan minat masyarakat untuk menginvestasikan uangnya di bank melalui produk yang ditawarkan. Peningkatan jumlah uang yang diinvestasikan oleh masyarakat menyebabkan peningkatan kemampuan bank untuk mengalihkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman, dan bank dapat mengambil keuntungan dari penyaluran pinjaman tersebut. Semakin banyak pinjaman yang diberikan, semakin tinggi pendapatan bank (Almilia and Utomo 2006).

Pada grafik 1.2 perkembangan *BI Rate* pada 2015-2020 bergerak fluktuatif. Baru kemudian setelah tahun 2018, *BI Rate* selalu mengalami penurunan hingga tahun 2020.

Sahara (2013) melalui penelitiannya menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan BI rate berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang digambarkan oleh ROA. Sementara itu Supriyanti (2012) yang mempelajari dan menganalisis pengaruh inflasi dan suku bunga BI terhadap kinerja keuangan Bank Mandiri menemukan bahwa inflasi *BI Rate* sama-sama memberikan pengaruh negatif berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank.

Grafik 1. 3 Grafik Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB)



Sumber: www.bi.go.id, 2021 (Data Diolah)

Pertumbuhan PDB yang cepat merupakan menandakan adanya pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang semakin baik akan diikuti dengan naiknya daya beli masyarakat yang secara tidak langsung akan meningkatkan minat menabung dan investasi masyarakat (Mankiw 2007). Berdasarkan Grafik 1.3 pertumbuhan PDB

selalu mengalami apresiasi dari tahun 2016 hingga 2019. Namun angka PDB mengalami penurunan pada tahun 2020. Resesi 2020 dipengaruhi oleh melemahnya 10 sektor industri akibat pandemi Covid-19. BPS mencatat penyebab penurunan terbesar pada bisnis transportasi dan perdagangan, mencapai 15,04% yang berkontribusi pada struktur PDB.

Arumdalu (2018) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh inflasi, *BI Rate*, kurs dan Produk Domestik Bruto terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2011-2015, menyimpulkan bahwa variabel pertumbuhan PDB tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian Hastasari (2019) dan Riyanto & Asakdiyah (2016) menunjukkan bahwa PDB berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Tingkat profitabilitas bank memang tidak lepas dari pengaruh indikator makroekonomi. Melihat fenomena bahwa masih banyak terdapat perbedaan mengenai hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH RASIO KINERJA KEUANGAN DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang ada:

1. Bagaimana pengaruh CAR terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2020
2. Bagaimana pengaruh NPF terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2020
3. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2020
4. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2020
5. Bagaimana pengaruh BI Rate terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2020
6. Bagaimana pengaruh IPI terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2020

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh CAR terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2020
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh NPF terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2020
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh BOPO terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2020

4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2020
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh BI Rate terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2020
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh IPI terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2020

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan tambahan wacana bagi institusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas industri perbankan syariah di Indonesia.
2. Diharapkan dapat digunakan oleh para akademisi sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian ini, sistematika pembahasan dapat dibagi menjadi lima bagian, antara lain:

1. BAB I Pendahuluan mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan diskusi sistematis. Pada Bab I, penulis menambahkan fenomena dan alasan yang berkaitan dengan asumsi judul.
2. BAB II Berisi tentang definisi, konsep, dan pertanyaan tentang variabel dalam penelitian yang diambil dari berbagai buku, jurnal, dan artikel Dasar teori. Dalam bab ini, kami menjelaskan teori yang mendasari hubungan antara variabel dan membandingkannya dengan penelitian sebelumnya.
3. BAB III Metode Penelitian mencakup deskripsi metode yang digunakan dalam penelitian ini dan menggambarkan subjek penelitian, termasuk sumber data, jenis penelitian, dan alat analisis yang digunakan.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi hasil perhitungan pengolahan data, interpretasi yang ditemukan peneliti, dan penjelasan jawaban atas masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.
5. BAB V Penutup mencakup kesimpulan hasil penelitian, rekomendasi kepada pemangku kepentingan yang dituju, dan pembahasan kekurangan penelitian untuk dijadikan bahan analisis dalam penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan data *time series* periode antara Januari 2015 sampai Desember 2020 dengan menggunakan metode VECM dapat disimpulkan bahwa:

- a. Capital Adequacy Ratio (CAR) pada jangka pendek tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas sehingga H_1 ditolak. Adapun pada estimasi jangka panjang, CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh Return on Asset (ROA).
- b. Non Performing Financing (NPF) pada jangka pendek tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Adapun pada estimasi jangka panjang, NPF berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- c. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada jangka pendek tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Adapun pada estimasi jangka panjang, variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh Net Operating Margin (NOM).
- d. Inflasi pada jangka pendek tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Adapun pada jangka panjang, inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

- e. BI Rate tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas pada estimasi jangka pendek dan jangka panjang.
- f. IPI tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas pada estimasi jangka pendek dan jangka panjang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa saran yang diberikan oleh penulis kepada peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya, agar dapat mengembangkan model penelitiannya dengan menambah variabel lain yang lebih kompleks. Dapat juga dengan menambah jumlah dan karakteristik responden dengan meneliti di lingkup yang lebih luas.
2. Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia diharapkan untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan serta menjadikan tren kondisi makroekonomi sebagai acuan dalam dalam mempertimbangkan setiap pembuatan keputusan.
3. Bagi pemerintah untuk mengevaluasi serta lebih mempertimbangkan kebijakan yang akan dibuat dengan tujuan untuk memaksimalkan kinerja perbankan syariah secara profesional sehingga mampu menciptakan profitabilitas yang lebih baik.
4. Bagi akademisi diharapkan adanya penelitian dari pihak akademis di Indonesia khususnya mengenai profitabilitas bank syariah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Inarotul. 2017. "Pengaruh Variabel Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Melalui Roa (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index)." *Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Ajija, Shochrul Rohmatul. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta.
- Alhayria, Azaluddin, and Dewi Mahmuda. 2019. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Yang Listing Pada BEI." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton* 1 (1): 33–44.
- Almilia, Luciana Spica, and Anton Wahyu Utomo. 2006. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Deposito Berjangka Pada Bank Umum Di Indonesia." *Ekonomi Dan Bisnis ANTISIPASI* 10 (1): 1–27.
- Anugrah, Satria Rinal. 2006. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia." Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Azkia.
- Arumdalu, Sekar Cahyani. 2018. "Analisis Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015." Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aviliani, Aviliani, Hermanto Siregar, Tubagus Nur Ahmad Maulana, and Heni Hasanah. 2015. "The Impact of Macroeconomic Condition on The Banks Performance in Indonesia." *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 17 (4): 379–402.
- Cahyani, Yutisa Tri. 2018. "Iqtishadia Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (BI Rate), Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Tahun 2009-2016)" 5 (1): 58–83.
- Dayanti, Riski, and Rachma Indrarini. 2019. "Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Islam* 2 (3): 163–82.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Lembaga Keuangan*. *Jurnal Akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Duasa, Jarita, Sharifah Raihan Syed Mohd Zain, and Lama Tarek Al-Kayed. 2014. "The Relationship between Capital Structure and Performance of Islamic Banks." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 5 (2): 158–81.
- Dwijayanthy, and Prima Febrina Naomi. 2009. "Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007 Analysis of Effect of Inflation, BI Rate, and Exchange Rate on Bank Profitability" 3 (2): 87–98.
- Eldomiaty, Tarek I. 2008. "Determinants of Corporate Capital Structure: Evidence from an Emerging Economy." *International Journal of Commerce and Management* 17 (1–2): 25–43.
- Fatmawati, Sri Wulan. 2015. "Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Indeks Harga Saham Syariah Di Beberapa Negara Terhadap Jakarta Islamic Index (JII)." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 6: 155–78.
- Fitriany, Anisyah, and Achmad Nawawi. 2021. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return On Asset Perbankan." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 14 (1): 13–23.

- Hamdi, Rismon, and Henny. 2015. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Bank Terhadap Kinerja Bank Di Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Trisakti (e-Journal)* 2 (1): 15–32.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisa Kritis Laporan Keuangan. Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hastasari, Ratih. 2019. "Pengaruh Ekonomi Makro Dan Kinerja Manajemen Terhadap Return On Assets Perbankan Syariah." *Widya Cipta* 3 (1): 115–22.
- Ismail. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Juanda, Bambang, and Junaidi Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu: Teori Dan Aplikasi*. Bandung: IPB Press.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khotijah, Nur Zulfa, Titing Suharti, and Diah Yudhawati. 2020. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmu Manajemen* 3 (1): 40–47.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makro Ekonomi. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Mawaddah, Nur. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah" 14 (2): 241–56.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syari'ah, Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mujahidin, Akhmad. 2016. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Oktavia, Linda Dwi. 2019. "Pengaruh Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Privatisasi (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk)." *Penulisan Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Pohan, Aulia. 2008. *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prasnanugraha, Ponttie. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia (Studi Empiris Bank-Bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia)*. Tesis Universitas Diponegoro.
- Prastika, Christin Dita, and Sri Sudaryanti. 2019. "Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian Pada PT. Mayora Indah, Tbk)." *Jurnal Ekonomi Manajemen* 5: 51–59.
- Pratama, Satria Yoga, and Nadia Asandimitra. 2017. "Determinants of Internal And External Factor on Commercial Bank In Indonesia." *Researchers World : Journal of Arts, Science and Commerce* 8 (1): 01–07.
- Rafiuddin. 2019. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return On Asset Bank Yang Listing Pada Bei Rafiuddin." *Fakultas Ekonomi Unidayan Baubau*, 213–19.
- Rivai, Veithzal, and Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal, and Ferry Idroes. 2007. *Bank and Financial Institute Management. PT. Raja Grafindo Persada*. Jakarta.
- Riyanto, Ibnu Seyna, and Salamatun Asakdiyah. 2016. "Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 6 (2): 132–143.

- Sahara, Ayu Yanita. 2013. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return on Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 1 (1): 149–57.
- Samsul. 2006. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Dan Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Sukarno, Kartika Wahyu, and Muhamad Syaichu. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia." *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 3 (2): 46–58.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Supriyanti, Neni. 2012. "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga BI Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri ,Tbk Berdasarkan Rasio Keuangan." *Universitas Gunadarma*.
- Suryanto, Dadang Agus, and Sussy Susanti. 2020. "Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) Dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8 (1): 29–40.
- Tamimah, Tamimah. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *JURNAL SYARIKAH : JURNAL EKONOMI ISLAM* 6 (1): 104–113.
- Ubaidillah, Ubaidillah. 2018. "Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah: Strategi Penanganan Dan Penyelesaiannya." *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 6 (2): 287–310.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Welta, Fretty. 2017. "Pengaruh CAR, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah" 1 (1): 85.
- Wibowo, Edhi Satriyo, and Muhammad Syaichu. 2013. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT* 2 (2).
- Windari. 2018. "Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Return Saham JII Di Bursa Efek Indonesia." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 6 (1).
- Wiratno, Adi, Wulan Kurniasari, and Muhammad Yusuf. 2018. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015." *Journal of Accounting Science* 2 (1).
- Zulfiah, Fitri, and Joni Susilowibowo. 2014. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012." *Jurnal Ilmu Manajemen* 2 (3): 759–70.